

**PENERAPAN METODE MOORA UNTUK REKOMENDASI PENGHARGAAN DOSEN
BERDASARKAN KINERJA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS DI STMIK ROYAL KISARAN)**

Joko Eriyanto¹, Sumijan², Yuhandri³

^{1,2,3}Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Email: ¹jokoeriyanto01@gmail.com, ²sumijan@upiypk.org, ³yuhandri.yunus@gmail.com

Abstrak: Pemberian penghargaan merupakan salah satu bentuk pengakuan dan motivasi bagi seseorang yang telah melakukan prestasi atau kinerja yang luar biasa. Di dalam dunia akademik, penghargaan diberikan kepada dosen yang memiliki kinerja yang baik dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Namun, dalam pengambilan keputusan pemberian penghargaan tersebut, seringkali terjadi ketidakjelasan dalam kriteria penilaian dan pengambilan keputusan yang subjektif. Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah penelitian untuk mengembangkan sistem rekomendasi dalam pengambilan keputusan pemberian penghargaan dosen yang objektif dan efisien. Metode Moora (Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menghasilkan rekomendasi pemberian penghargaan yang akurat dan konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah sistem rekomendasi pemberian penghargaan dosen berdasarkan kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat menggunakan Metode Moora. Dalam penelitian ini, data kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat dari dosen-dosen yang bersangkutan dikumpulkan dan diolah menggunakan Metode Moora. Selanjutnya, sistem rekomendasi tersebut diuji coba dengan menggunakan data aktual dari LPPM STMIK Royal Kisaran. Kemudian didapatkan hasil akhir dimana alternatif A1 sebagai nilai tertinggi 0.33983832.

Kata kunci: Dosen, STMIK Royal Kisaran, SPK, Moora, Penghargaan

Abstract: Giving awards is a form of recognition and motivation for someone who has made an extraordinary achievement or performance. In the academic world, awards are given to lecturers who have good performance in the field of research and community service. However, in making the decision to award the award, there is often ambiguity in decision making and subjective decision making. Therefore, it is necessary to conduct a research to develop a recommendation system in making decisions on awarding lecturers that are objective and efficient. The Moora method (Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis) is a method that can be used to produce accurate and consistent award recommendations. This study aims to develop a recommendation system for awarding lecturers based on research performance and community service using the Moora Method. In this study, research and community service performance data from the lecturers concerned were collected and processed using the Moora Method. Furthermore, the system recommendations were tested using actual data from LPPM STMIK Royal Kisaran. Then the final result where alternative A1 as the highest score is 0.33983832.

Keyword: Award, Lecturer, STMIK Royal Range, SPK, Moora,

1. PENDAHULUAN

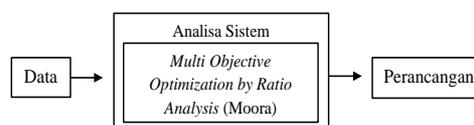
Teknologi adalah sesuatu yang bisa membantu seluruh manusia di seluruh dunia untuk membantu menjadi sarana untuk menjalankan kegiatan harian yang di kerjakan oleh manusia dalam bekerja maupun dalam pendidikan. Teknologi juga termasuk dalam sesuatu bidang ilmu pengetahuan untuk mempelajari suatu sistem yang terdapat dalam komputer ataupun laptop yang dan membuat suatu alat atau aplikasi yang terpasang dalam suatu jaringan untuk membantu atau memudahkan manusia dalam kegiatan setiap hari. [1]. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur [2][3]. Sistem Pendukung Keputusan tentunya akan memberikan kemudahan bagi pengambil keputusan untuk pemilihan pemberian penghargaan dosen berdasarkan penelitian dan pengabdian di kampus STMIK Royal Kisaran. Menyadari betapa pentingnya dalam menentukan pilihan pemberian penghargaan yang tepat, maka perlu dibahas dan dibuatlah suatu Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode Moora. Penelitian yang telah dilakukan oleh [4] tentang Sistem Pendukung Keputusan penentuan tenaga pendidik terbaik dapat disimpulkan *Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis* (Moora) bisa

digunakan untuk menghasilkan nilai bobot dan kriteria dimana dengan menggunakan metode tersebut, dalam menganalisa kinerja tenaga pendidik dapat membantu dalam menentukan hasil dari nilai alternatif tertinggi berada pada A1 yang bernilai optimasi 3,059. Penelitian lainnya metode Moora dapat menghasilkan perhitungan yang efektif dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan setiap kriteria yang telah ditetapkan dalam pemilihan tenaga pendidik dan kependidikan dimana dari masing-masing 10 kasus yang diuji, akurasi algoritma Moora mencapai 90% dalam penetapan prioritas pada kasus tenaga pendidik dan 80% pada kasus tenaga kependidikan, sedangkan teknik penetapan prioritas berbasis akumulasi nilai parameter hanya memiliki tingkat akurasi sebesar 70%. [5]. Penelitian lain yang dilakukan [6] data yang digunakan dalam penelitian adalah data yang diambil dari Universitas Pembangunan Panca Budi. Data Dosen yang diolah adalah sebanyak 20 orang dosen tetap yang sudah terdata di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) Medan. Hasil dari pengujian terhadap metode Moora ini didapatkan nilai tertinggi perhitungan tabel alternative yaitu M3 (0.2144) maka dosen berkinerja baik adalah M3 berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan. Penelitian terkait yang dilakukan [7] pada pemilihan dompet digital sangat cocok menggunakan metode Moora dan mampu mendapatkan hasil terbaik dengan pengolahan data yang dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat sesuai yang diharapkan, promosi menjadi kriteria dengan hasil tertinggi dengan membandingkan kriteria lain. Penelitian lainnya [8] menyebutkan bahwa metode Moora dapat diterapkan dalam pemilihan pemain terbaik bola voli. Berdasarkan kriteria-kriteria yang tentukan/tetapkan dimana alternatif Audi Amin (A2) adalah sebagai pemain terbaik di turnamen bola voli tersebut dengan mendapatkan nilai $Y_i (\max) = 0,029$. Penelitian lainnya [9] menggunakan metode Moora pada Sistem Pendukung Keputusan dapat membantu menentukan penjurusan pada calon siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pontianak dengan model yang sudah disepakati bersama pihak penentu keputusan yang dibangun menghasilkan keputusan dengan 6 kelas IPA yang terdiri dari 33 siswa dan 3 kelas IPS yang terdiri dari 17 siswa. Penelitian lainnya [10] tentang Sistem Pendukung Keputusan pemberian bonus karyawan menggunakan metode Moora terdapat beberapa kesimpulan bahwa A3 memperoleh nilai tertinggi dengan nilai 0,367 atau dengan kata lain Wahyu S mendapatkan bonus karyawan. Sistem Pendukung Keputusan yang dibangun dapat mempermudah dalam menentukan keputusan penerima bonus karyawan dengan perhitungan, sehingga hasil keputusan lebih akurat dan tepat sasaran dan juga dapat mempercepat proses penilaian karyawan karena data yang ada sudah terintegrasi kedalam sebuah sistem. Penelitian lainnya [11] tentang Sistem Pendukung Keputusan pemilihan seorang advokat terbaik menerapkan metode Moora menghasilkan hasil perhitungan tabel alternatif A5 merupakan nilai yang tertinggi dibandingkan dengan nilai alternatif A1 sebagai nilai tertinggi kedua untuk advokat terbaik.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang bisa diangkat. Penelitian akan berfokus pada perumusan masalah sebagai berikut:

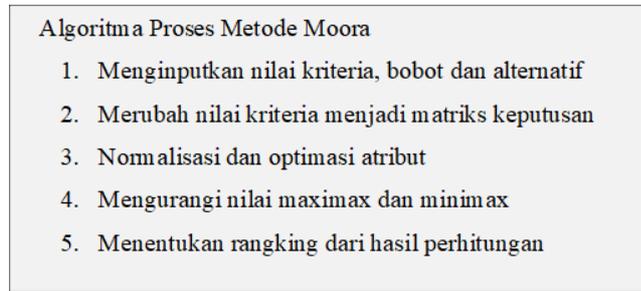
1. Bagaimana membangun sebuah aplikasi Sistem Pendukung Keputusan yang dapat memudahkan dalam menentukan rekomendasi penghargaan dosen berdasarkan kinerja penelitian dan pengabdian?
2. Bagaimana menentukan kriteria pada Sistem Pendukung Keputusan dalam rekomendasi penghargaan dosen berdasarkan kinerja penelitian dan pengabdian di STMIK Royal Kisaran dengan menerapkan metode Moora?

Analisa sistem dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan terhadap penentuan pemberian penghargaan dosen berdasarkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang ada di STMIK Royal Kisaran. Berdasarkan analisa dan perancangan sistem maka dibuat bagan alir dan perancangan seperti berikut :



Gambar 2.1 Bagan Alir Analisa dan Perancangan

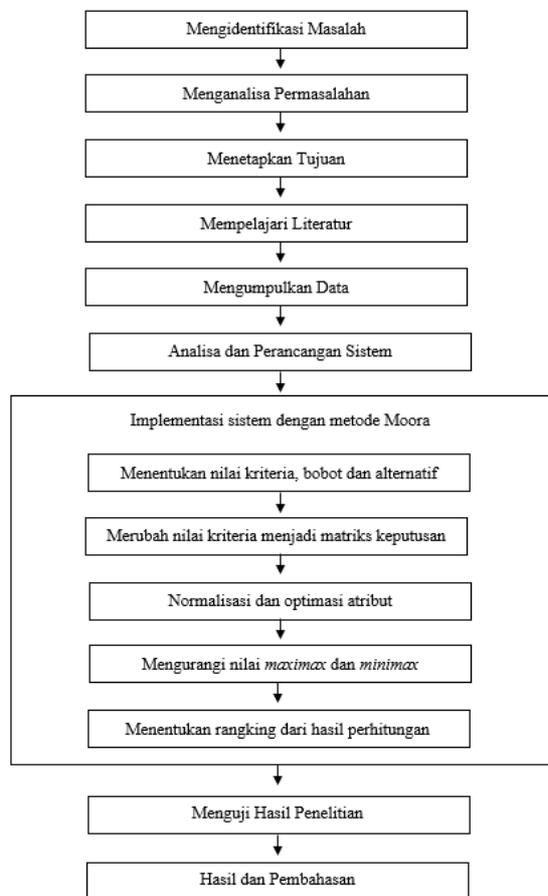
Konsep metode ini adalah penggunaan metode Moora dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu dengan cara mengumpulkan data pada pihak LPPM STMIK Royal Kisaran. Dasar konsep metode Moora membutuhkan beberapa proses, adapun algoritma penyelesaian metode ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.2 Algoritma Proses Metode Moora

2. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah diagram kerangka kerja penelitian yang dapat membantu menemukan akar permasalahan dalam proses perancangan perangkat lunak Sistem Pendukung Keputusan penentuan pemberian penghargaan dosen berdasarkan kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat dengan menggunakan metode Moora. Metodologi penelitian ini dilakukan secara sistematis yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk peneliti dalam melaksanakan penelitian agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dan tujuan yang diinginkan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. di mana diagram akan menganalisis masalah tersebut dan mengidentifikasi proses kerja penelitian. Berikut adalah gambar diagram kinerja penelitian tersebut.



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data dosen penelitian dan pengabdian masyarakat di kampus STMIK Royal Kisaran. Data dosen yang digunakan hanya data penelitian dan pengabdian masyarakat yang berasal pada LPPM STMIK Royal Kisaran. Data yang digunakan sebagai tahapan penelitian dalam menentukan pemberian penghargaan dosen berdasarkan kinerja penelitian dan pengabdian

masyarakat secara keseluruhan terdiri dari 85 dosen dan 10 dosen yang akan digunakan sebagai data sampel dalam penelitian ini untuk menentukan pemberian penghargaan dosen yang tepat dan akurat menggunakan metode Moora.

Tabel 1.1 Data Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Data Dosen	Data Penelitian dan Pengabdian Masyarakat						
	Penelitian	Pengabdian	Jurnal (Sinta)	Jurnal (Scopus)	Buku	HKI	Prototype
Muhammad Iqbal, S.Kom,M.Kom	3.6	1.8	29.3	0	60	20	24
Iin Almeina Loebis,S.S., MS	3.4	1	26.3	40	0	0	0
Jeperson Hutahaean, M.Kom	2.6	2.1	28.6	0	76	15	0
Afdhal Syafnur, S.Kom, M.Kom	2.1	1.8	20	0	24	10	37.3
Muhammad Ardiansyah Sembiring, M. Kom	8.4	0.8	20.3	0	24	5	0
Nasrun Marpaung, S.Kom,M.Kom	2.2	2.4	25	0	4	10	24
Maulana Dwi Sena, S.Kom,M.Kom	11.5	0.4	36	0	0	0	0
Suparmadi, S.Kom,M.Kom	15	2.2	26	0	4	5	0
Andri Nata, S.T.M.Kom	9.3	2.1	36	0	5.3	10	4
Akmal, S.S.,M.Hum	2.5	2.2	52	0	0	0	0

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses data dosen sebagai data input yang menggunakan metode Moora. Analisa metode dalam melakukan implementasi pada sistem adalah dengan melakukan beberapa analisis terhadap kebutuhan data yang akan digunakan. Adapun Langkah-langkah dalam penyelesaian penentuan pemberian penghargaan dosen dengan menggunakan metode dapat dilihat sebagai berikut:

1. Data

Tabel 1.2 Data Kriteria

No	Kriteria	Kode Kriteria
1	Penelitian	C1
2	Pengabdian	C2
3	Sinta	C3
4	Scopus	C4
5	Buku	C5
6	HKI	C6
7	Prototype	C7

Tabel 1.3 Data Kriteria Bobot

No	Kode Kriteria	Kriteria	Bobot	Tipe
1	C1	Penelitian	0.2	Benefit
2	C2	Pengabdian	0.18	Benefit
3	C3	Sinta	0.12	Benefit
4	C4	Scopus	0.12	Benefit
5	C5	Buku	0.14	Benefit
6	C6	HKI	0.13	Benefit
7	C7	Prototype	0.11	Benefit

Tabel 1.4 Data Alternatif

No	Nama Alternatif	Kode Alternatif
1	Muhammad Iqbal, S.Kom,M.Kom	A1
2	Iin Almeina Loebis,S.S., M.S	A2
3	Jeperson Hutahaean, M.Kom	A3
4	Afdhal Syafnur, , S.Kom,M.Kom	A4
5	Muhammad Ardiansyah Sembiring, M. Kom	A5
6	Nasrun Marpaung, S.Kom,M.Kom	A6
7	Maulana Dwi Sena, S.Kom,M.Kom	A7
8	Suparmadi, S.Kom,M.Kom	A8
9	Andri Nata, S.T,M.Kom	A9
10	Akmal, S.S.,M.Hum	A10
.	.	.

2. Merubah Nilai Kriteria Menjadi Matriks

Berikut ini adalah proses perhitungan secara manual untuk dapat mengubah nilai kriteria menjadi matriks keputusan. Dimulai dari kriteria C1 atau penelitian sampai dengan kriteria C7 atau prototype. Sehingga akan ditemukan hasil nilai matriks keputusan metode Moora.

Kriteria C1

$$X_{1.1} = \frac{3.6}{\sqrt{[3.6^2+3.4^2+2.6^2+2.1^2+8.4^2+2.2^2+11.5^2+15^2+9.3^2+2.5^2]}} = \frac{3.6}{23.687127} = 0.151981283$$

Kriteria C2

$$X_{1.2} = \frac{1.8}{\sqrt{[1.8^2+1^2+2.1^2+1.8^2+0.8^2+2.4^2+0.4^2+2.2^2+2.1^2+2.2^2]}} = \frac{1.8}{5.704384} = 0.315546764$$

Kriteria C3

$$X_{1.3} = \frac{29.3}{\sqrt{[29.3^2+26.3^2+28.6^2+20^2+20.3^2+25^2+36^2+26^2+36^2+52^2]}} = \frac{29.3}{98.879876} = 0.29631914$$

Kriteria C4

$$X_{1.4} = \frac{0}{\sqrt{[0^2+40^2+0^2+0^2+0^2+0^2+0^2+0^2+0^2+0^2]}} = \frac{0}{40} = 0$$

Kriteria C5

$$X_{1.5} = \frac{60}{\sqrt{[60^2+0^2+76^2+24^2+24^2+4^2+0^2+4^2+5.3^2+0^2]}} = \frac{60}{102.898445} = 0.58309919$$

Kriteria C6

$$X_{1.6} = \frac{20}{\sqrt{[20^2+0^2+15^2+10^2+5^2+10^2+0^2+5^2+10^2+0^2]}} = \frac{20}{31.224989} = 0.640512615$$

Kriteria C7

$$X_{1.7} = \frac{24}{\sqrt{[24^2+0^2+0^2+37.3^2+0^2+24^2+0^2+0^2+4^2+0^2]}} = \frac{24}{50.589425} = 0.474407441$$

Berdasarkan perhitungan manual yang telah dilakukan di atas mulai dari kriteria C1 sampai dengan kriteria C7 akan didapatkan hasil pada Tabel 1.5 dimana nilai dari setiap kriteria yang ada sudah dirubah menjadi matriks keputusan. Selanjutnya akan dilakukan normalisasi dan optimasi atribut.

Tabel 1.5 Data Nilai Matriks Keputusan

Kode	Alternatif	Normalisasi						
		Penelitian	Pengabdian	Jurnal (Sinta)	Jurnal (Scopus)	Buku	HKI	Prototype
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
A1	Muhammad Iqbal, S.Kom,M.Kom	0.151981283	0.315546764	0.29631914	0	0.58309919	0.640512615	0.474407441
A2	Iin Almeina Loebis,S.S., M.S	0.143537878	0.175303758	0.265979296	1	0	0	0
A3	Jeperson Hutahaean, M.Kom	0.10976426	0.368137891	0.289239843	0	0.738592308	0.480384461	0
A4	Afdhal Syafnur, S.Kom,M.Kom	0.088655748	0.315546764	0.202265625	0	0.233239676	0.320256308	0.737308231
A5	Muhammad Ardiansyah Sembiring, M. Kom	0.354622994	0.140243006	0.205299609	0	0.233239676	0.160128154	0
A6	Nasrun Marpaung, S.Kom,M.Kom	0.092877451	0.420729019	0.252832031	0	0.038873279	0.320256308	0.474407441
A7	Maulana Dwi Sena, S.Kom,M.Kom	0.485495765	0.070121503	0.364078124	0	0	0	0
A8	Suparmadi, S.Kom,M.Kom	0.633255346	0.385668267	0.262945312	0	0.038873279	0.160128154	0
A9	Andri Nata, S.T,M.Kom	0.392618315	0.368137891	0.364078124	0	0.051507095	0.320256308	0.079067907
A10	Akmal, S.S.,MHum	0.105542558	0.385668267	0.525890624	0	0	0	0

3. Normalisasi dan Optimasi Atribut

Berikut ini adalah rumus manual dalam menentukan normalisasi dan optimasi atribut dimulai dari C1 sampai dengan C7.

$$C1 = A_{1,1} = 0.2 * 0.151981283 = 0.030396257$$

$$C2 = A_{2,1} = 0.18 * 0.315546764 = 0.056798418$$

$$C3 = A_{3,1} = 0.12 * 0.29631914 = 0.035558297$$

$$C4 = A_{4,1} = 0.12 * 0 = 0$$

$$C5 = A_{5,1} = 0.14 * 0.58309919 = 0.081633887$$

$$C6 = A_{6,1} = 0.13 * 0.640512615 = 0.08326664$$

$$C7 = A_{7,1} = 0.11 * 0.474407441 = 0.052184818$$

Berdasarkan perhitungan manual yang telah dilakukan di atas mulai dari kriteria C1 sampai dengan kriteria C7 akan didapatkan hasil pada Tabel 1.7 dimana nilai dari setiap kriteria yang ada sudah di normalisasikan. Selanjutnya akan dilakukan pengurangan nilai maximax dan minimax untuk kemudian didapatkan hasil perangkingan dan perhitungan.

Tabel 1.6 Data Normalisasi dan Optimasi Atribut

Kode	Alternatif	Normalisasi (Bobot) / Optimasi Nilai Atribut							Hasil Optimasi
		Penelitian	Pengabdian	Jurnal (Sinta)	Jurnal (Scopus)	Buku	HKI	Prototype	
		Benefit	Benefit	Benefit	Benefit	Benefit	Benefit	Benefit	
		0.2	0.18	0.12	0.12	0.14	0.13	0.11	
A1	Muhammad Iqbal, S.Kom,M.Kom	0.030396257	0.056798418	0.035558297	0	0.081633887	0.08326664	0.052184818	0.33983832
A2	Iin Almeina Loebis,S.S., M.S	0.028707576	0.031554676	0.031917516	0.12	0	0	0	0.28877936
A3	Jeperson Hutahaean, M.Kom	0.021952852	0.06626482	0.034708781	0	0.103402923	0.06244998	0	0.25419222
A4	Afdhal Syaifur, S.Kom,M.Kom	0.01773115	0.056798418	0.024271875	0	0.032653555	0.04163332	0.081103905	0.25388371
A5	Muhammad Ardiansyah Sembiring, M. Kom	0.070924599	0.025243741	0.024635953	0	0.032653555	0.02081666	0	0.24601964
A6	Nasrun Marpaung, S.Kom,M.Kom	0.01857549	0.075731223	0.030339844	0	0.005442259	0.04163332	0.052184818	0.22390695
A7	Maulana Dwi Sena, S.Kom,M.Kom	0.097099153	0.012621871	0.043689375	0	0	0	0	0.21217977
A8	Suparmadi, S.Kom,M.Kom	0.126651069	0.069420288	0.031553437	0	0.005442259	0.02081666	0	0.17427451
A9	Andri Nata, S.T.M.Kom	0.078523663	0.06626482	0.043689375	0	0.007210993	0.04163332	0.00869747	0.15363567
A10	Akmal, S.S.,M.Hum	0.021108512	0.069420288	0.063106875	0	0	0	0	0.1534104

4. Mengurangi Nilai Maximax dan Minimax

Berikut ini nilai *maximax* dan *minimax* yang diperoleh setelah mendapatkan optimasi nilai atribut pada Tabel 1.7.

Tabel 1.7 Data Nilai Maximax dan Minimax

Kode Alternatif	Benefit/Maximax (C1+C2+C3+C4+C5+C6+C7)	Cost/Minimax	Yi = Max - Min
A1	0.33983832	0	0.33983832
A2	0.21217977	0	0.21217977
A3	0.28877936	0	0.28877936
A4	0.25419222	0	0.25419222
A5	0.17427451	0	0.17427451
A6	0.22390695	0	0.22390695
A7	0.1534104	0	0.1534104
A8	0.25388371	0	0.25388371
A9	0.24601964	0	0.24601964
A10	0.15363567	0	0.15363567

a. Menentukan Reranking Dan Hasil Perhitungan

Berikut ini nilai pereranking dan hasil perhitungan beserta keterangan akhir dari metode Moora pada Tabel 4.9 dengan sampel 10 data sebagai bahan uji coba.

Tabel 1.8 Data Reranking dan Hasil Perhitungan

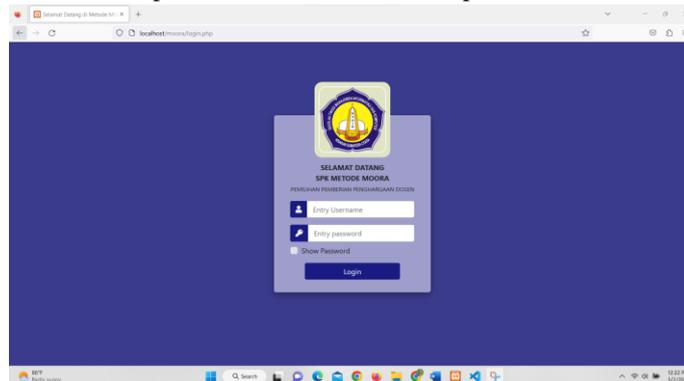
Kode Alternatif	Hasil Optimasi	Reranking	Keterangan
A1	0.33983832	1	Dosen Terbaik 1
A3	0.28877936	2	Dosen Terbaik 2
A4	0.25419222	3	Dosen Terbaik 3
A8	0.25388371	4	Dosen Terbaik 4
A9	0.24601964	5	Dosen Terbaik 5
A6	0.22390695	6	Dosen Terbaik 6
A2	0.21217977	7	Dosen Terbaik 7
A5	0.17427451	8	Dosen Terbaik 8
A10	0.15363567	9	Dosen Terbaik 9
A7	0.1534104	10	Dosen Terbaik 10

b. Implementasi Sistem

Tahapan ini akan dilakukan dengan menggunakan metode Moora, maka dengan ini terdapat beberapa form yang terkait dengan sistem untuk memberikan hasil keputusan.

a. Form Login

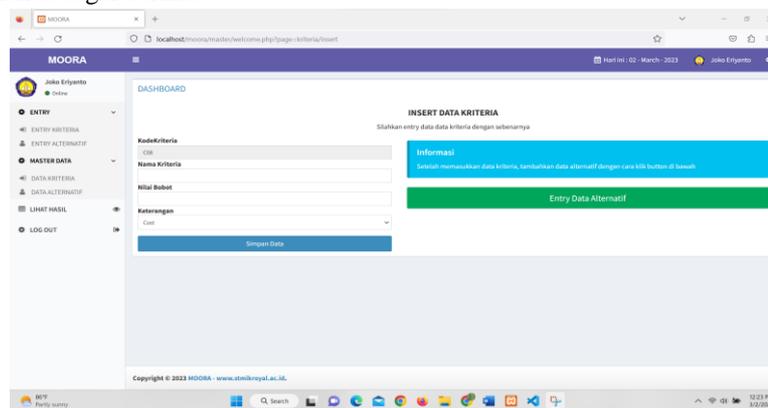
Setelah program diaktifkan dengan menggunakan Xampp dan kemudian dijalankan di web browser, lalu ketikkan localhost/moora/ di pencarian dan keluar hasil seperti berikut.



Gambar 1.3 Form Login

b. Menu Entry Kriteria

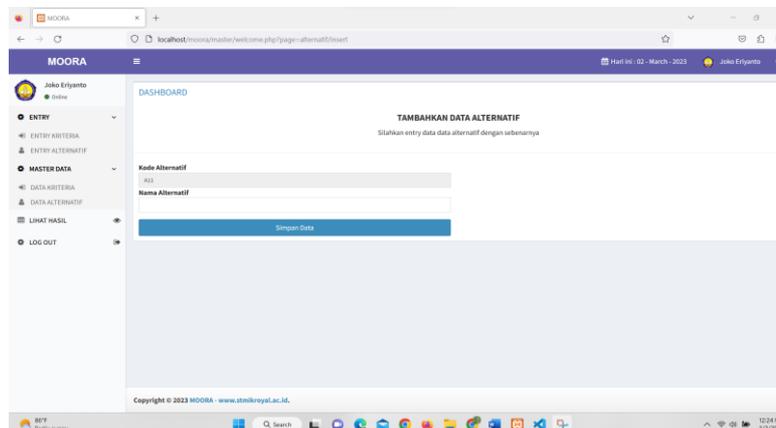
Menu Entry Kriteria untuk menginputkan kode kriteria, nama kriteria, nilai bobot, keterangan, dengan tampilan sebagai berikut.



Gambar 1.4 Menu Entry Kriteria

c. Menu Entry Alternatif

Menu Entry Alternatif untuk menginputkan kode alternatif, nama alternatif dengan tampilan sebagai berikut.



Gambar 1.5 Menu Entry Alternatif

d. Tampilan Menu Lihat Hasil

Menu Lihat Hasil untuk menampilkan nilai hasil akhir dan perbandingan metode moora dengan tampilan sebagai berikut.

RANGKAI	NILAI HASIL AKHIR	RANGKAI	NILAI HASIL AKHIR
1	0.33983832	1	0.33983832
2	0.28877926	2	0.28877926
3	0.25819322	3	0.25819322
4	0.23585271	4	0.23585271
5	0.24022084	5	0.24022084
6	0.22288885	6	0.22288885
7	0.22217977	7	0.22217977
8	0.21927401	8	0.21927401
9	0.22382087	9	0.22382087
10	0.22382087	10	0.22382087

Gambar 1.6 Menu Lihat Hasil

5. KESIMPULAN

Penelitian ini, data kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat dari dosen-dosen yang bersangkutan dikumpulkan dan diolah menggunakan Metode Moora. Selanjutnya, sistem rekomendasi tersebut diuji coba dengan menggunakan data aktual dari LPPM STMIK Royal Kisaran. Kemudian didapatkan hasil akhir dimana alternatif A1 sebagai nilai tertinggi 0.33983832.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Maritsa, U. Hanifah Salsabila, M. Wafiq, P. Rahma Anindya, and M. Azhar Ma'shum, "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan," *Al-Mutharahah J. Penelit. dan Kaji. Sos. Keagamaan*, vol. 18, no. 2, pp. 91–100, 2021, doi: 10.46781/al-mutharahah.v18i2.303.
- [2] B. Yanto, "Sistem Pendukung Keputusan dalam Pemilihan Alternatif Pengelolaan Limbah Kelapa Sawit Metode Analytic Network Process (ANP) dan (BCOR) (Studi Kasus : PT. Perkebunan Nusantara V Sei Tandun Rokan Hulu)," *Riau J. Comput. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 89–102, 2016.
- [3] K. A. Hamria, Azwar, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Jasa Pramubakti Menggunakan Metode Moora," vol. 8, no. 1, pp. 25–37, 2020.
- [4] D. Sri Wulan, Elsa Pratiwi, Mesran, "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penentuan Kinerja Tenaga Pendidik Terbaik Menerapkan Metode MOORA," *Bull. Inf. Technol.*, vol. 1, no. 2, pp. 57–64, 2020.
- [5] P. A. R. Devi and M. Ichsan, "Penerapan Metode MOORA Dalam Pemilihan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Berprestasi Pada Perguruan Tinggi," *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 11, no. 1, p. 143, 2022, doi: 10.35889/jutisi.v11i1.817.
- [6] R. D. Arista, S. Defit, and Y. Yunus, "MOORA sebagai Sistem Pendukung Keputusan Dalam Mengukur Tingkat Kinerja Dosen (Universitas Pembangunan Panca Budi Medan)," *J. Inform. Ekon. Bisnis*, vol. 2, pp. 104–110, 2020, doi: 10.37034/infeb.v2i4.52.
- [7] N. Agustina and E. Sutinah, "Penerapan Metode MOORA Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Aplikasi Dompot Digital," *InfoTekJar J. Nas. Inform. dan Teknol. Jar.*, vol. 6, no. 2, pp. 299–304, 2022.
- [8] S. Suparmadi, "Penerapan Metode Moora Pada Sistem Pemilihan Pemain Terbaik Pada Turnamen Bola Voli (Kasus: Desa Pulau Tanjung Kecamatan Teluk Dalam Asahan)," *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 5, no. 1, p. 18, 2022, doi: 10.54314/jssr.v5i1.821.
- [9] R. P. Sari, I. Ilhamsyah, and A. M. Allindaw, "Penerapan Metode MOORA Untuk Pemilihan Jurusan Pada SMA Negeri 3 Pontianak," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 11, no. 2, pp. 266–275, 2022, doi: 10.32736/sisfokom.v11i2.1417.
- [10] B. P. Hapsari and S. R. Cholil, "Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Karyawan Menggunakan Metode MOORA," *J. Ilm. Inform.*, vol. 7, no. 1, pp. 21–28, 2022, doi: 10.35316/jimi.v7i1.21-28.
- [11] G. G. Martua Panggabean, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Seorang Advokat Terbaik Menerapkan Metode MOORA," *J. Comput. Syst. Informatics*, vol. 1, no. 4, pp. 254–260, 2020.